

2nd WEEK**Oktober 2019**❖ **MAKRO**

- Federal Reserve akan segera mulai menumbuhkan neraca keuangannya lagi, sebagai tanggapan atas sentakan terhadap pasar pinjaman semalam di bulan September, kata Ketua Jerome Powell pada hari Selasa. Bagaimana The Fed akan memperluas sekuritas yang dimilikinya akan dijelaskan dalam beberapa hari mendatang, meskipun pembelian tagihan Treasury akan dilibatkan, kepala bank sentral mengatakan selama pidato di Denver, meskipun Powell menekankan bahwa pendekatan itu tidak boleh dikacaukan dengan pelonggaran kuantitatif dilakukan selama dan setelah krisis keuangan. “Ini bukan QE. QE ini tidak masuk akal, ”katanya dalam sesi tanya jawab setelah pidato. Mengenai kebijakan moneter yang lebih luas, Powell berpegang pada naskahnya yang baru-baru ini: Dia dan rekan pembuat kebijakannya memandang ekonomi sebagai kuat tetapi rentan terhadap kejutan, terutama dari perlambatan global, perdagangan, dan geopolitik seperti Brexit yang berpotensi berantakan. Dia mengatakan the Fed berkomitmen untuk mendukung pemulihan tetapi bergantung pada data dan tidak pada tingkat pemotongan yang telah ditentukan sebelumnya. The Fed telah mengurangi suku bunga acuan dua kali pada 2019 dan diperkirakan akan menyetujui pemotongan ketiga akhir bulan ini. Saham mengurangi beberapa kerugian mereka karena Powell berbicara sementara imbal hasil Treasury jangka pendek mencapai posisi terendah hari itu.
- Meningkatkan harga karbon adalah metode yang paling efisien dan kuat untuk memerangi pemanasan global dan mengurangi polusi udara, menurut laporan baru dari Dana Moneter Internasional. Sementara gagasan pajak karbon pada perusahaan bahan bakar fosil telah menyebar di seluruh dunia dalam beberapa dekade terakhir, kenaikan harga emisi karbon telah menerima reaksi luas dari mereka yang berpendapat pajak akan meningkatkan tagihan energi. Tetapi para ekonom telah lama berpendapat bahwa menaikkan biaya pembakaran bahan bakar fosil seperti batu bara, minyak dan gas

adalah cara terbaik untuk mengurangi perubahan iklim, dan bahwa pendapatan yang diperoleh dari pajak dapat dikembalikan kepada konsumen melalui potongan harga dan dividen. "Kami memandang kebijakan fiskal sebagai cara penting untuk memerangi perubahan iklim," kata Paolo Mauro, wakil direktur Departemen Urusan Fiskal di IMF. "Anda dapat membentuk kembali sistem pajak dan Anda dapat membentuk kembali kebijakan fiskal secara lebih umum untuk mencegah emisi karbon." Temperatur global diproyeksikan akan naik sekitar 4 C di atas level pra-industri pada tahun 2100. Kesepakatan iklim Paris 2015 bertujuan membatasi pemanasan hingga 2 C, dengan sasaran jangka panjang 1,5 C. Sebagian besar negara tidak berada di jalur yang tepat untuk mencapai target tersebut, dan AS berencana untuk secara resmi menarik diri dari perjanjian Paris pada tahun 2020.

- Ulasan:

Pada masalah neraca, pasar pembelian kembali semalam tidak berfungsi dalam beberapa minggu yang lalu, sebagian karena kendala pendanaan yang disebabkan oleh uang yang dikeluarkan dari sistem karena perusahaan melakukan pembayaran pajak dan Departemen Keuangan menyelesaikan lelang obligasi.

❖ **MIKRO**

- Bank Indonesia (BI) mencatat aliran modal asing yang masuk ke Indonesia pada minggu kedua Oktober 2019 sebesar Rp 195,5 triliun. Gubernur BI Perry Warjiyo mengatakan aliran tersebut terdiri dari surat berharga negara (SBN) Rp 140,6 triliun dan saham Rp 52,9 triliun. "Kalau week to date atau mingguan ada modal asing masuk melalui SBN Rp 3,04 triliun sementara saham keluar Rp 0,36 triliun. Tapi secara net week to date hingga 10 Oktober ada inflow Rp 2,54 triliun," kata Perry di Gedung BI, Jakarta, Jumat (11/10/2019). Perry mengatakan masuknya aliran modal asing ini mencerminkan confident pelaku pasar terhadap ekonomi Indonesia maupun imbal hasil di dalam negeri. Aliran modal masuk melalui SBN masih cukup kuat dan terbukti dari berlanjutnya arus inflow portofolio ke SBN. Sementara itu, pidato Ketua bank sentral ASZ The Federal Reserve (The Fed) Jerome Powell juga menjadi perhatian. Powell

mengatakan minggu ini Fed akan segera memperluas neraca lagi. Dia mengatakan bahwa dia tidak mengesampingkan pemotongan suku bunga tahun ini, tetapi menekankan bahwa The Fed akan dipimpin oleh data. Di sisi lain, Perdana Menteri Inggris Boris Johnson telah mengisyaratkan permintaan perpanjangan batas waktu Brexit hingga 31 Oktober nanti. Boris dan mitranya dari Irlandia Leo Varadkar akan bertemu kembali untuk menyelesaikan masalah perbatasan Irlandia dalam pembicaraan Brexit.

- Equity Crowdfunding (ECF) atau kegiatan urun dana publik menjadi salah satu alternatif bagi usaha kecil untuk mencari modal. Kegiatan ini juga menjadi alternatif pula bagi para pemodal investor. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah membuat aturan untuk mengatur kegiatan ini. Salah satunya terkait keamanan untuk menghindari tindakan pencucian uang. Deputi Komisioner Pengawas Pasar Modal II OJK Fakhri Hilmi mengakui, memang di setiap kegiatan yang melibatkan uang berpotensi disusupi tindakan pencucian uang. Untuk menghindari hal itu OJK mewajibkan penyenggara ECF untuk menerapkan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT). "Jadi ada kewajiban-kewajiban sesuai dengan perundang-undangan," ujarnya di Gedung OJK, Jakarta, Kamis (10/10/2019). Pemerintah sendiri sudah mewajibkan penerapan APU PPT pada seluruh kegiatan keuangan. OJK juga telah membuat Peraturan OJK (POJK) Nomor 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan.

Ulasan:

Kondisi global saat ini masih dirundung ketidakpastian. Namun, derasnya arus modal asing berhasil memperkuat nilai tukar rupiah. Saat berita ini ditulis, rupiah masih menguat terhadap dolar AS. Tercatat, rupiah naik 0,04% ke level Rp 14.144 per dolar AS.

❖ PERBANKAN

- Harga saham PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, terpaantau mengalami tren pelemahan sejak awal tahun. Pada penutupan indeks pelan lalu, harga saham berkode BBNI ini berada di angka Rp6.975 per lembar saham atau melemah Rp1.750 sejak awal 2019. Menanggapi tren pelemahan saham ini, Direktur Treasury Internasional BNI Bob Tyasika Ananta mengatakan bahwa perseroan akan berfokus untuk mengoptimalkan kinerja perusahaan. Hal ini untuk menjaga dan meningkatkan nilai saham ke depannya. Menurut Bob, ada banyak faktor yang menyebabkan naik-turunnya harga saham perseroan sejak awal tahun. "Menurut saya banyak faktor yang memengaruhi keputusan investor dalam melakukan investasi portfolionya, antara lain kondisi makro yang belum menunjukkan perkembangan yang membaik antara lain perang dagang, proyeksi pertumbuhan global yang melemah, harga komoditas yang tertekan," ujar Bob seperti dikutip Bisnis, Ahad 13 Oktober 2019. Ia mengatakan, pada perdagangan sepekan lalu, nilai saham BBNI mengalami tren penguatan dari Rp6.925 menjadi Rp6.975. Menurut Bob, perseroan akan menguatkan kolaborasi dengan analis untuk memperbaiki nilai saham BNI ke depannya.
- PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) memperluas akses layanan keuangan kepada masyarakat. Salah satunya melalui program 'Menabung Ya SimPel Aja' dengan menghadirkan Agen BRILink di SMPN 2 Tabanan, Bali. Hal ini guna memperluas akses keuangan bagi para pelajar. Pemimpin Wilayah Kanwil BRI Denpasar Ida Bagus Ketut Subagia mengatakan, kegiatan tersebut merupakan upaya BRI dalam mendukung implementasi One Student One Account melalui tabungan Simpanan Pelajar (SimPel/SimPel iB) yang memiliki fitur biaya bebas administrasi dan setoran terjangkau. "Dengan adanya layanan BRILink yang dapat menyediakan layanan perbankan di SMPN 2 Tabanan, para siswa kini tidak lagi terkendala ketika ingin menabung. Mereka cukup di sini (sekolah) kemudian menabung di BRI melalui agen BRILink yang sudah kami tempatkan di sini," ujar Bagus dalam sambutannya, di Tabanan, Bali, Kamis (10/10/2019). Bagus menuturkan tujuan menghadirkan branchless

banking tersebut selain untuk memudahkan menabung juga untuk mengedukasi para pelajar agar memiliki kesadaran dalam mengelola keuangannya sejak dini sehingga dapat mendorong inklusi keuangan di Indonesia.

Ulasan:

Kolaborasi dengan analis global juga merupakan salah satu faktor yang krusial agar investor global juga mendapatkan gambaran independen terkait dengan BBNI maupun faktor eksternal. Sepanjang lima tahun pemerintahan Jokowi-Jusuf Kalla, valuasi atau harga saham Bank BNI ini selalu naik-turun. Harga saham BBNI pernah mencapai puncaknya pada 29 Desember 2017.

Disclaimer: Dokumen ini hanya bertujuan sebagai informasi dan diperoleh dari berbagai sumber yang terpercaya, namun bukan merupakan jaminan keakuratan atau kelengkapan dan tidak boleh diandalkan sepenuhnya. Kondisi diatas dapat berubah setiap saat. Dilarang untuk menulis ulang apapun tanpa ijin tertulis dari Bank Jatim.